

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibu hamil rentan mengalami masalah kesehatan berupa kekurangan zat besi dalam darah yang disebut anemia. Hal ini disebabkan karena ibu hamil memerlukan zat besi lebih banyak untuk menyokong perkembangan janin didalam kandungan. Selain itu, perubahan hormon tubuh setelah kehamilan juga dapat mempengaruhi produksi sel darah merah di dalam tubuh ibu hamil. Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu faktor risiko yang berdampak pada bertambahnya angka kematian ibu (AKI) dan berpotensi membahayakan ibu dan anak. Ibu hamil dengan anemia memiliki peluang mengalami pendarahan saat melahirkan yang berakibat kematian (Triandini *et al.*, 2023).

Anemia merupakan terjadinya defisiensi zat besi dalam darah yang berakibat daya angkut oksigen dalam tubuh berkurang untuk memenuhi kebutuhan organ-organ vital ibu dan janin. Ibu hamil disebut mengalami anemia jika kadar hemoglobin <11 g/dL dengan tanda dan gejala utamanya 5L (Lemah, Letih, Lesu, Lelah, Lunglai) dan beberapa area pucat seperti kulit, bibir, kuku dan mata. Anemia selama kehamilan dapat disebabkan oleh kurangnya asupan atau kadar zat besi (Fe) dan mikronutrien yang lain seperti asam folat, vitamin A dan vitamin B12 (Yunadi, Faizal dan Septiyaningsih, 2020).

Prevalensi anemia pada ibu hamil menurut *World Health Organization* tahun 2021 menduduki urutan ketiga 74% dan 40% kematian ibu di negara berkembang. Pada Asia Tenggara tahun 2019, sebesar 47,8% terjadi kasus anemia pada ibu hamil. Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia berdasarkan data dari Riset

Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, mencapai 48,9% dan sebanyak 84,6% terjadi pada ibu hamil kelompok umur 15-24 tahun (Endang Wahyuningsih, Hartati dan Dewi Puspita, 2023; Triandini *et al.*, 2023). Kasus anemia pada ibu hamil di Provinsi Bali tahun 2021 terjadi sebanyak 4,2% dengan kasus terbanyak terjadi di Kabupaten Badung yaitu sebesar 12,5% kemudian Kabupaten Gianyar 9,8% dan Kabupaten Jembrana sebesar 8,6% (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020). Berdasarkan hasil studi pendahuluan di UPTD Puskesmas Gianyar I tahun 2022 tercatat sebanyak 61 ibu hamil dengan anemia. Tahun 2023 meningkat sebanyak 91 ibu hamil dengan anemia dan terbaru tahun 2024 dari bulan Januari hingga November tercatat 100 ibu hamil dengan anemia.

Anemia sangat sering dijumpai sebagai masalah kesehatan utama pada ibu hamil terutama saat memasuki usia kehamilan beranjak tua yaitu 12-40 minggu. Dampak yang disebabkan beraneka ragam seperti produktivitas kerja rendah, daya tahan tubuh terhadap penyakit menurun, peningkatan bobot badan ibu hamil rendah dan kelahiran bayi prematur. Dampak lainnya dari anemia yang paling berbahaya ialah pendarahan pasca melahirkan. Dampak anemia pada janin antara lain abortus, terjadi kematian intrauterin, prematuritas, berat badan lahir rendah, cacat bawaan dan mudah terkena infeksi. Pada ibu, saat kehamilan dapat mengakibatkan abortus, persalinan prematuritas, ancaman dekompensasi kardis dan ketuban pecah dini. Pada saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan his, retensio plasenta dan perdarahan *post partum* karena atonia uteri (Mariana, Wulandari dan Padila, 2018).

Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi. Hal ini penting dilakukan pemeriksaan anemia pada kunjungan pertama kehamilan, jika tidak mengalami anemia pada kunjungan awal maka masih

mungkin terjadi pada kehamilan lanjutannya. Oleh karena itu, pentingnya edukasi tentang pemahaman dan pengetahuan ibu hamil terhadap pemeriksaan anemia itu sendiri. Salah satu cara untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang anemia kepada ibu hamil adalah dengan penyuluhan tentang penyakit anemia sebagai pencegahan penyakit anemia yang sering terjadi pada ibu hamil dengan media yang digunakan yaitu leaflet anemia. Penggunaan media leaflet digunakan karena leaflet memiliki berbagai manfaat, terutama sebagai media informasi dan promosi. Leaflet efektif dalam menyampaikan informasi singkat dan padat, mudah dibawa dan dibagikan, serta dapat dilihat berulang kali. Selain itu, leaflet juga bisa meningkatkan motivasi belajar, terutama pada ibu hamil, karena desainnya yang menarik dan informasinya yang mudah dipahami (Angrainy, 2017).

Penyuluhan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam pencegahan atau tindakan preventif yang dilakukan guna membatasi terjadinya kejadian anemia pada ibu hamil. Penyuluhan juga sebagai bentuk keterlibatan seseorang dalam melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesama memberikan pendapat sehingga dapat melakukan keputusan secara benar (Hernawati, 2022). Pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan khususnya anemia akan berpengaruh terhadap perilaku dan pengetahuan ibu hamil pada pelaksanaan program pencegahan anemia yaitu pemberian penyuluhan menggunakan media leaflet (Yunadi, Faizal dan Septiyaningsih, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Hernawati tahun 2022 dengan judul Pengaruh Penyuluhan tentang Anemia terhadap Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Klinik Bumi Sehat Bahagia Kota Bandung dengan jumlah responden 32 ibu hamil didapatkan hasil 93,8% memiliki

pengetahuan yang meningkat, sikap ibu hamil 84,4% meningkat, dan hasil kepatuhan ibu hamil yaitu 84,4% patuh. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan anemia terhadap pengetahuan, sikap dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Puskesmas Talagabodas. Oleh karena itu, diharapkan penyuluhan anemia ini dapat menjadi suatu tindakan preventif yang berkelanjutan dan dapat memberikan perubahan perilaku menjadi lebih baik lagi. Penelitian menurut Wijaya *et al* (2022) penelitian dilakukan pada 20 ibu hamil dan didapatkan hasil sebelum dilakukan penyuluhan didapatkan 50% ibu hamil dengan pengetahuan rendah dan setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan mengenai pengetahuan ibu hamil sebanyak 95%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh terhadap pemberian penyuluhan media leaflet kepada ibu hamil mengenai pencegahan anemia. Penelitian lainnya dilakukan oleh Yunadi, Faizal dan Septiyaningsih (2020) pada ibu kader setempat didapatkan hasil bahwa ada peningkatan pengetahuan tentang Anemia pada kelompok kader. Hasil *post test* menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pengetahuan antara *pre test* dan *post test*. Hasil observasi kader kesehatan dalam melakukan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil di kelas ibu hamil masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti berharap dapat membuktikan Adanya pengaruh penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gianyar I.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah “Apakah ada pengaruh penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gianyar I?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gianyar I.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Gianyar I
- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil setelah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Gianyar I
- c. Menganalisis pengaruh penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gianyar I

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk memperkuat teori tentang pengaruh penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil dan dapat digunakan sebagai informasi atau bahan pertimbangan untuk melaksanakan penelitian dibidang maternitas sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk tenaga kesehatan terhadap peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat terutama tentang pengaruh penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gianyar I